

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun oleh:

Nama : Nova Amalia
NIM : 5401409153
Program studi : Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih M.pd.

Dra. Sukowati

NIP:19670410 199103 2 001

NIP. 19680116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs.Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan Inayah-Nya, sehingga kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMK N 1 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2010 s.d. 20 Oktober 2012 dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai bukti fisik pelaksanaan PPL II yang dilakukan di SMK N 1 Pekalongan ini, maka penulis menyusun laporan PPL sebagai tugas mahasiswa praktikan yang telah melaksanakan tugas dengan baik.

Penyusunan laporan ini tidak lepas pula penulis dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Dra. Sukowati selaku kepala SMK Negeri 1 Pekalongan.
4. Dra. Urip Wahyuningsih M.pd., selaku dosen koordinator pembimbing SMK Negeri 1 Pekalongan.
5. Dra. Titin selaku dosen pembimbing PPL II.
6. Kunto Priyadi, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMK Negeri 1 Pekalongan.
7. Heni Purwaningsih, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 1 Pekalongan.
8. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMK Negeri 1 Pekalongan.

Penulis menyadari dalam menyusun laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan saran dan juga kritik untuk penyempurnaan dimasa mendatang. Demikianlah laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	
B. Tujuan.....	
C. Manfaat.....	
BAB II. LANDASAN TEORI.....	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	
B. Dasar Praktik Pengenalan Lapangan	
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	
D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	
F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	
G. Persyaratan dan Tempat	
H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	
I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	
BAB III. PELAKSANAAN.....	
A. Waktu	
B. Tempat.....	
C. Tahapan Kegiatan.....	
D. Materi Kegiatan	
E. Proses Pembimbingan	
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	
G. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan.....	
B. Saran.....	
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
2. Daftar presensi mahasiswa PPL
3. Jadwal piket mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
5. Daftar hadir dosen koordinator PPL
6. Kartu bimbingan
7. Jadwal pelajaran
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan tahun pelajaran 2010/2011
 - b. Program tahunan
 - c. Program semester
 - d. Jadwal mengajar
 - e. Kriteria ketuntasan minimal (KKM)
 - f. Silabus
 - g. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - h. Daftar hadir siswa
 - i. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk latihan seorang calon pendidik di sekolah agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai pedagogik yang berkompeten dibidangnya.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang Profesional, yang fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomer: 9/0/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab yaitu Ketentuan Umum (pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga professional dibidang pendidik, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan diharuskan sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa di antaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mahasiswa kependidikan untuk terjun langsung didalam dunia pendidikan secara langsung ke sekolah latihan. Didalam penerjunan itu mahasiswa dapat belajar secara langsung untuk menjadi seorang tenaga pengajar dengan mempraktikkan apa yang sudah

didapatkan dari perkuliahan dan juga mendapatkan pengetahuan baru di tempat PPL.

A. Tujuan PPL

Dilihat secara umum Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian ditinjau dari tujuan khusus yang ingin dicapai adalah :

1. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
2. Menghasilkan lulusan pendidik yang berkualitas, sehingga dapat menjadi pendidik yang profesional
3. Memperluas pengetahuan mahasiswa praktikan, calon pendidik agar dapat senantiasa berperan aktif dalam proses pembangunan Bangsa dan Negara khususnya dalam dunia pendidikan
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

B. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam penyelenggaraan PPL.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan, disekolah latihan.
 - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa dalam pelaksanaan pendidikan disekolah latihan.
 - c. Memperluas cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah khususnya sekolah latihan.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah latihan, atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan kurikulum yang ada selama PPL, sehingga metode yang dipakai dimasa mendatang dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang ada, untuk dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan peraturan Universitas Negeri Semarang No. 14/0/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Pendidikan Universitas Negeri Semarang
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud menetapkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Unnes :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomer 8 tahun 2011 tentang Statula Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomer 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomer 5 tahun2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- b. Nomer 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- c. Nomer 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- d. Nomer 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan kurang lebih selama dua bulan.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbing mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan disekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diijinkan menempuh mata kuliah lainnya dikampus
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1\text{jam}(\text{pertemuan}) \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

PPL tahap I meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi disekolah/tempat latihan. PPL II meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

G. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam(6)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.
4. PPL dilaksanakan dikampus, dan disekolah/tempat latihan
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang serta dan terkait dengan tempat latihan
6. Penempatan mahasiswa disekolah/tempat latihan sesuai minat.

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kompetensi personal, dan kompetensi social.

I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai semprangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan umum untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari jumat tanggal 3 September 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin s.d. Kamis dan Sabtu dimulai jam 07. 00 sampai jam 13.45 WIB, dan hari Jumat jam 07. 00 – 11. 15 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga ikut berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar yang dilakukan saat jam pelajaran dan ekstra kurikuler yang dilaksanakan setelah pulang sekolah. Mahasiswa praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK Negeri 1 Pekalongan, di kota Pekalongan, Jl. Angkatan 66.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL pada tanggal 7 Agustus tahun 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung pada tanggal 1 – 11 Agustus 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK Negeri 1 Pekalongan, mahasiswa praktikan bidang studi PKK Tata Boga melaksanakan latihan mengajar di kelas X Jasa Boga dan X Patiseri. Untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan dilakukan tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan setelah proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh guru pamong. Penilaian dilakukan selama berlangsungnya proses

belajar mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian kepada mahasiswa praktikan selama 3 kali latihan mengajar. Sementara untuk ujian penilaian akhir penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong bersama-sama.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah mahasiswa praktikan melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru pamong. Sementara untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, mahasiswa pratikan mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai palajaran dengan memberikan salam pembuka.

- b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

- c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa kedalam materi baru, guru sebaiknya sebelumnya memberikan materi motivasi terlebih dahulu kepada siswa.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran terlebih dahulu.

- **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkon disi dengan baik, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat sebelumnya. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah seperti *Problem Based Learning*, *Cooperative Learning*, dan metode yang lain.

b. Latihan soal

Setelah materi selesai diberikan, mahasiswa praktikan dapat memberikan soal latihan kepada siswa. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

- **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Merupakan salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat ke pahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Biasanya dilaksanakan setelah kegiatan inti telah diselesaikan.

b. Penguatan materi

Merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

- c. Kesempatan tanya jawab
Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.
- d. Memberi tugas akhir
Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (home work) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.
- e. Salam penutup
Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.
- f. Tindak lanjut belajar pembelajaran
Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

- d. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Civitas akademika yang cukup berkualitas.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
- Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

b. Kondisi yang menghambat

Kondisi sekolah yang memiliki ruangan praktek, peralatan praktek yang terbatas dan juga saluran air sehingga saat praktek saluran air sering meluap, sehingga kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan mahasiswa PPL II tahun 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga adalah ibu Heni Purwaningsih.S.Pd. Beliau merupakan Kepala Keahlian Restoran di SMK Negeri 1 Pekalongan. Sebagai kepala keahlian beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup banyak sebagai seorang guru. Beliau juga merupakan lulusan program kependidikan, sehingga beliau memberikan banyak ilmu tentang kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik yang dapat menambah bekal bagi mahasiswa praktikan.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Tata Boga adalah Dra. Titin Agustina. M.kes. Beliau membimbing mahasiswa praktikan bidang studi tata boga selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses penerjunan sampai penarikan kembali.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Pekalongan telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan selaku calon pendidik yang memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer karena arahan dari guru pamong.
2. Setelah adanya Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat menghasilkan lulusan pendidik yang berkualitas, sehingga dapat menjadi pendidik yang profesional.
3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa praktikan, calon pendidik agar dapat senantiasa berperan aktif dalam proses pembangunan Bangsa dan Negara khususnya dalam dunia pendidikan.
4. Pelaksanaan Praktik Pengalam Lapangan dapat memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. sekolah menambah melengkapi fasilitas yang dibutuhkan siswa seperti peralatan yang dibutuhkan oleh siswa di SMK Negeri 1 Pekalongan khususnya untuk jurusan Tata Boga.
2. Sekolah menambah ruang praktek dan memperbaiki saluran air khususnya jurusan Tata Boga.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 – 10 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2010 di SMK Negeri 1 Pekalongan yang beralamat di Jl. Angkatan 66, kota Pekalongan.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran DKK 1 dan DKK 3 pada kelas X Jasa Boga dan X Patiseri, berdasarkan kelas yang diampu oleh guru pamong. Kelemahan siswa dapat dilihat dari pemahaman pada setiap materi yang disampaikan dan bagaimana siswa dalam mengolah informasi yang diberikan.

b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan yang dimiliki oleh siswa adalah dimana siswa selalu menanggapi dan memperhatikan materi yang disampaikan. Siswa aktif bertanya dan menanggapi materi dengan baik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 1 Pekalongan sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer dan perpustakaan.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMK N 1

Pekalongan yaitu Heni Purwaningsih, S.Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan

Pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran DKK 1 dan DKK 3 bagi kelas X yang telah diamati oleh praktikan. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan yang dimiliki pada diri praktikan masih sangat kurang dan praktikan perlu belajar lagi. Berbagai bentuk arahan, bimbingan, saran dan kritik yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh mahasiswa praktikan guna menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMK N 1 Pekalongan, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, dan PROMES. Sehingga membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran .

7. Saran pengembangan bagi SMK N 1 Pekalongan dan UNNES

SMK N 1 Pekalongan adalah salah satu sekolah yang berakreditasi dengan didukung oleh kepala sekolah, para guru, TU, karyawan, siswa maupun lingkungannya sendiri. Sekolah melengkapi fasilitas yang dibutuhkan siswa seperti peralatan yang dibutuhkan oleh siswa di SMK Negeri 1 Pekalongan khususnya untuk jurusan Tata Boga. Sekolah menambah ruang praktek dan memperbaiki saluran air khususnya jurusan Tata Boga.

Mengetahui,

Pekalongan, 10 Oktober 2012

Heni Purwaningsih, S.Pd

Nova Amalia

NIP.197103212005012008

5401409153